

**STRATEGI PERUMDAM TIRTA SERAMBI KOTA PADANG PANJANG
DALAM PEMULIHAN INFRASTRUKTUR AIR BERSIH PASCA BENCANA
BANJIR LAHAR DINGIN GUNUNG MARAPI 2024**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1)
Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang*



Disusun Oleh :
HABIB DAFA ALDIAZ
21042275

**DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Strategi Perumdam Tirta Serambi Kota Padang Panjang
dalam Pemulihan Infrastruktur Air Bersih Pasca Bencana
Banjir Lahar Dingin Gunung Marapi 2024

Nama : Habib Dafa Aldiaz

TM/NIM : 2021/21042275

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Departemen : Ilmu Administrasi Negara

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 26 November 2025
Disetujui oleh
Pembimbing



Boni Saputra, S.AP., MPA
NIP. 181018

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Departemen Ilmu Administrasi Negara

Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

Pada hari Selasa, 3 November 2025 Pukul 14.00 WIB s/d 15.00 WIB

Strategi Perumdam Tirta Serambi Kota Padang Panjang dalam Pemulihan

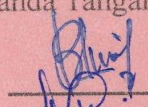
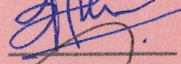
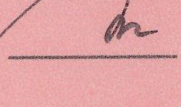
Infrastruktur Air Bersih Pasca Bencana Banjir Lahar Dingin Gunung

Marapi 2024

Nama : Habib Dafa Aldiaz
TM/NIM : 2021/21042275
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Departemen : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

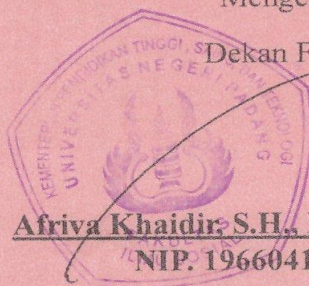
Padang, 3 November 2025

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Boni Saputra, S.AP., MPA	1. 
Anggota	: Prof. Dasman Lanin, M.Pd., Ph.D	2. 
Anggota	: Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D	3. 

Mengesahkan

Dekan FIS UNP



Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D

NIP. 196604111990031002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Habib Dafa Aldiaz
TM/NIM : 2021/21042275
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Departemen : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Strategi Perumdam Tirta Serambi Kota Padang Panjang dalam Pemulihan Infrastruktur Air Bersih Pasca Bencana Banjir Lahar Dingin Gunung Marapi 2024” adalah benar dan merupakan hasil karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila ada kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini, sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulis. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 26 November 2025

Saya yang menyatakan



Habib Dafa Aldiaz
NIM. 21042275

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang diterapkan oleh Perumdam Tirta Serambi Kota Padang Panjang dalam pemulihan infrastruktur air bersih pasca bencana banjir lahar dingin serta mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman selama proses pemulihan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perumdam Tirta Serambi memiliki tiga tahapan utama strategi, yaitu perumusan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi. Pada tahap perumusan, dilakukan pemetaan wilayah terdampak dan penentuan prioritas perbaikan jaringan air minum. Tahap implementasi mencakup tindakan operasional di lapangan seperti perbaikan pipa, penyediaan air bersih menggunakan mobil tangki, dan penyampaian informasi publik secara terbuka. Sementara pada tahap evaluasi, Perumdam menilai efektivitas pemulihan layanan serta tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan. Namun demikian, keberhasilan pemulihan infrastruktur air bersih dilakukan dalam waktu relatif singkat menunjukkan komitmen dan profesionalisme Perumdam dalam menjalankan fungsi pelayanan publik di tengah kondisi krisis.

Kata Kunci: Strategi, Pemulihan Infrastruktur, Perumdam, Banjir Lahar Dingin, Kota Padang Panjang

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunianya, yang telah memberikan kemudahan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Perumdam Tirta Serambi Kota Padang Panjang dalam Pemulihan Infrastruktur Air Bersih Pasca Bencana Banjir Lahar Dingin Gunung Marapi 2024”. Shalawat beserta salam tak lupa penulis ucapkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan menuju kebaikan bagi manusia.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Ir. Krismadinata, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Afriva Khaidir, S.H., M.HUM., MAPA., Ph.D selaku dekan fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang beserta Para Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang sudah memberikan fasilitas izin bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd., Ph.D selaku kepala Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Siska Sasmita, S.IP, MPA selaku dosen Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan arahan akademik kepada penulis.

5. Bapak Boni Saputra, S.AP, MPA selaku dosen pembimbing dalam penyusunan skripsi penulis yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran selama memberikan bimbingan, arahan serta saran yang membangun kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Bapak Prof. Dasman Lanin, M.Pd., Ph.D selaku dosen penguji pertama yang telah memberikan saran dan masukan yang membangun dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Afriva Khaidir, S.H, M.Hum, MAPA, Ph.D selaku dosen penguji kedua yang telah memberikan saran dan masukan yang membangun dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen serta staf pengajar pada Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat selama masa perkuliahan.
9. Bapak Sukri, SE selaku Satuan Pengawas Internal Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Serambi Kota Padang Panjang yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi dalam penelitian ini.
10. Bapak Danny Prima Tilora, SH selaku Manajer Umum dan Keuangan Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Serambi Kota Padang Panjang yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi dalam penelitian ini.

11. Bapak Alhadi, ST selaku Manajer Operasional Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Serambi Kota Padang Panjang yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi dalam penelitian ini.
12. Bapak Safwan Hadi, S.Sos selaku Kepala Divisi Umum dan SDM Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Serambi Kota Padang Panjang yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi dalam penelitian ini.
13. Bapak Azwir selaku Kepala Divisi Produksi Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Serambi Kota Padang Panjang yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi dalam penelitian ini.
14. Bapak Alfajri Rachmat Syahrul, ST selaku Kepala Divisi Distribusi Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Serambi Kota Padang Panjang yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi dalam penelitian ini.
15. Masyarakat yang bersangkutan yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi dalam penelitian ini.
16. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Armendis dan Ibunda Riza Nelli Yetty yang tidak pernah putus mendoakan dan memberikan dukungan moril dan materil serta kasih sayang yang tak ternilai harganya, dan terimakasih untuk setiap usaha keras yang dilakukan demi mendukung perkuliahan penulis sampai pada titik ini.
17. Saudara kandung penulis Yoga Febrizandi yang selalu mendukung, mengusahakan, dan mendoakan penulis.

18. Kepada keluarga Abdi City Syndikate yang selalu menemani, menghibur, dan memberikan semangat kepada penulis sampai saat ini.
19. Kepada sahabat penulis M. Hafidz Nasri dan Septria Andika yang telah kebersamai dan berbagi semangat serta menemani perjalanan perkuliahan penulis sampai saat ini.
20. Teruntuk penulis, Habib Dafa Aldiaz yang sudah berjuang menyelesaikan kewajiban yang sudah dimulai dengan penuh ketekunan dan kesabaran dalam menyelesaikan setiap tahap dari kewajiban akademik ini, terima kasih telah bertahan dalam setiap tantangan, tetap melangkah meski lelah, dan tidak menyerah meski sempat merasa ragu. Skripsi ini adalah bukti nyata dari v dedikasi, komitmen, dan keyakinan diri bahwa segala proses pasti akan menemukan akhirnya.

Penulis telah berusaha menulis semaksimal mungkin untuk skripsi ini, namun apabila pembaca masih menemukan kekurangan, maka penulis mohon adanya saran dan kritik yang membangun dari pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih, semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan khususnya bagi penulis. Amin.

Padang, 22 Oktober 2025

Habib Dafa Aldiaz

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	13
A. Kajian Teoritis.....	13
1. Konsep Strategi	13
2. Pelayanan Publik	17
3. Pemulihan	20
4. Infrastruktur	22
5. Konsep Analisis SWOT	23
B. Kajian Penelitian yang Relevan	30
C. Kerangka Berpikir.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Peneitian	38
B. Fokus Penelitian.....	38
C. Lokasi Penelitian	39
D. Informan Penelitian	39
E. Jenis dan Sumber Data.....	40
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	41

G. Uji Keabsahan Data	43
H. Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
A. Temuan Umum.....	45
1. Gambaran Umum Kota Padang Panjang.....	45
2. Profil Perumdam Tirta Serambi Kota Padang Panjang	51
B. Temuan Khusus.....	55
1. Strategi Perumdam Tirta Serambi dalam Pemulihan Infrastruktur Air Bersih Pasca Bencana Banjir Lahar Dingin Gunung Marapi 2024.....	55
2. Analisis SWOT dalam Strategi Perumdam Tirta Serambi Kota Padang Panjang dalam Pemulihan Infrastruktur Air Bersih Pasca Bencana Banjir Lahar Dingin Gunung Marapi 2024.....	72
C. Pembahasan.....	87
1. Strategi Perumdam Tirta Serambi dalam Pemulihan Infrastruktur Air Bersih Pasca Bencana Banjir Lahar Dingin Gunung Marapi 2024.....	88
2. Analisis SWOT dalam Strategi Perumdam Tirta Serambi Kota Padang Panjang dalam Pemulihan Infrastruktur Air Bersih Pasca Bencana Banjir Lahar Dingin Gunung Marapi 2024.....	98
BAB V PENUTUP	104
A. Kesimpulan	104
B. Saran.....	106
DAFTAR PUSTAKA	108
LAMPIRAN.....	115

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jaringan Listrik Terputus di Lubuk Mata Kucing	7
Gambar 1.2 Robohnya Kolam Renang Lubuk Mata Kucing	7
Gambar 1.3 Kondisi Jaringan Pipa Transmisi Gravitasi SPAM Lubuk Mata Kucing..	8
Gambar 1.4 Jembatan Taweh Pasca Bencana	9
Gambar 2.1 Kuadran Analisis SWOT	26
Gambar 2.2 Matriks SWOT	28
Gambar 2.3 Kerangka Konseptual	37
Gambar 4.1 Peta Kota Padang	49
Gambar 4.2 Kantor Perumdam Tirta Serambi Kota Padang Panjang	53

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Strategi Perumdam Tirta Serambi.....	61
Tabel 4.2 Matriks SWOT	101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kota Padang Panjang merupakan salah satu kota di Provinsi Sumatera Barat yang dikenal dengan topografi daerahnya yang berbukit-bukit serta curah hujan yang relatif tinggi sepanjang tahun. Kota ini terletak di kawasan yang dikelilingi oleh Pegunungan Bukit Barisan, menjadikannya daerah dengan iklim yang sejuk dan udara yang segar. Kondisi geografis ini juga menjadikan Padang Panjang sebagai salah satu kota yang memiliki potensi wisata alam yang cukup besar, sekaligus termasuk dalam kategori daerah rawan bencana, khususnya bencana geologis dan hidrometeorologis seperti banjir, tanah longsor, dan lahar dingin.

Kota Padang Panjang memiliki luas wilayah 2.300 hektar atau sekitar 0,05% dari total luas Provinsi Sumatera Barat. Wilayah administratif kota ini terbagi menjadi 2 kecamatan, yakni Kecamatan Padang Panjang Barat dan Kecamatan Padang Panjang Timur, serta terdiri dari 16 kelurahan. Pembagian wilayah ini memungkinkan pelayanan pemerintahan dan pembangunan yang lebih efektif, mengingat wilayah yang relatif kecil namun padat aktivitas masyarakat.

Secara geografis, kota ini memiliki posisi yang sangat strategis karena terletak pada jalur lintas regional yang menghubungkan dua kota besar di Sumatera Barat, yaitu Kota Padang dan Kota Bukittinggi. Keberadaan jalur ini menjadikan Padang Panjang sebagai kota persinggahan yang ramai, dengan potensi besar dalam pengembangan sektor jasa, pendidikan, dan pariwisata. Secara astronomis, Kota

Padang Panjang terletak di antara 100° 20' – 100° 30' Bujur Timur dan 0° 27' – 0° 32' Lintang Selatan, yang menempatkannya pada zona iklim tropis pegunungan. Iklim ini mendukung pertumbuhan vegetasi yang subur, namun juga memperbesar potensi kerawanan terhadap bencana alam akibat curah hujan yang tinggi.

Menurut Undang-Undang No. 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, bencana alam didefinisikan sebagai bencana yang disebabkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa alam seperti gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor. Dengan posisi geografisnya yang dekat dengan Gunung Marapi, Padang Panjang tergolong sebagai wilayah dengan tingkat kerawanan tinggi terhadap bencana vulkanik dan lahar dingin, yang bisa terjadi saat musim hujan melanda kawasan hulu sungai di sekitar Gunung Marapi.

Banjir adalah masalah umum yang sering terjadi di wilayah Indonesia, terutama di wilayah padat penduduk, contohnya di daerah perkotaan. Kerugian yang dapat ditimbulkan cukup besar, baik dari segi materi maupun kerugian kejiwaan/kematian, maka dari itu permasalahan banjir perlu mendapatkan perhatian yang serius. Menurut (Agustina et al., 2022) banjir merupakan peristiwa tergenangnya daratan yang biasanya kering, terjadi karena volume air pada suatu badan air meningkat. Banjir dapat terjadi karena peluapan air yang terlalu berlebih di suatu tempat akibat hujan besar, pecahnya bendungan sungai, naiknya air dipermukaan laut, es mencair. Banjir dapat menjadi suatu bencana ketika terjadi pada daerah yang merupakan tempat aktivitas manusia.

Sedangkan banjir lahar dingin merupakan sekumpulan lahar yang dimuntahkan oleh gunung berapi dan sampai ke permukaan yang lebih rendah dengan bantuan atau dorongan dari air hujan (Asmara et al., 2021). Lahar yang berada di sekitar gunung berapi tersebut akan terbawa turun melalui lereng gunung ketika hujan turun dengan deras. Akibatnya, air hujan yang membawa serta material-material vulkanik dari lahar ini akan menerjang lahan yang berada dibawahnya ataupun pemukiman penduduk. Hal ini akan berakibat banyaknya kerusakan ataupun dampak-dampak lain yang akan dihasilkan oleh banjir lahar dingin ini.

Menurut Louis dalam (Timpal et al., 2021) strategi adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan secara berbeda atau lebih baik dari competitor untuk memberi nilai tambah kepada pelanggan sehingga mencapai sasaran jangka menengah atau panjang organisasi. Menurut Chandler strategi adalah penentuan tujuan dan sasaran jangka panjang organisasi, diterapkannya aksi dan alokasi sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Kuncoro, 2016). Menurut Iman Mulyana (2010) strategi adalah ilmu dan seni menggunakan kemampuan bersama sumberdaya dan lingkungan secara efektif yang terbaik, terdapat empat unsur penting dalam pengertian strategi yaitu: kemampuan, sumberdaya, lingkungan dan tujuan, empat unsur tersebut sedemikian rupa disatukan secara rasional dan indah sehingga muncul beberapa alternatif pilihan yang kemudian dievaluasi dan diambil yang terbaik, lantas

hasilnya diumumkan secara tersurat sebagai pedoman taktik yang selanjutnya turun pada lingkungan operasional.

Pemerintah adalah sekelompok orang yang mempunyai peran penting dalam negara yang memiliki kekuasaan untuk melaksanakan tugasnya yang dalam arti melaksanakan tanggung jawab dan wewenang yang sah dalam melindungi serta meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan melalui perbuatan dan pelaksanaan berbagai keputusan (Kasmira et al., 2020). Pemerintah memiliki kewajiban untuk menjalankan kekuasaan dengan penuh tanggung jawab. Kekuasaan yang dijalankan secara bertanggung jawab adalah hasil dari proses demokrasi yang prosedural. Pemahaman ini berakar pada konsep demokrasi yang menegaskan bahwa pemerintahan berasal dari rakyat, dijalankan oleh rakyat, dan bertujuan untuk kepentingan rakyat. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 menjelaskan bahwa pemerintah daerah berwenang untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan menurut asas otonomi dan tugas pembantuan. Pemerintah daerah meliputi gubernur, bupati, atau walikota, dan perangkat daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.

Sehubungan dengan terjadinya banjir lahar dingin gunung Marapi di Kota Padang Panjang pada hari Sabtu tanggal 11 Mei 2024, mengakibatkan rusaknya infrastruktur fasilitas umum seperti jalan, jembatan, bangunan, irigasi dan jaringan pipa air minum. Dari hasil survey Direktorat Jenderal Cipta Karya Kementerian Pekerjaan Umum melalui Balai Prasarana Pemukiman Wilayah Provinsi Sumatera Barat, infrastruktur air minum yang berada di Kota Padang

Panjang adalah yang terdampak paling besar dibanding daerah lainnya. Hal tersebut telah mengakibatkan dampak yang besar terhadap gangguan operasional pelayanan air minum mulai dari sistem produksi, distribusi dan pelayanan pelanggan Perumdam Tirta Serambi Kota Padang Panjang.

Bencana banjir lahar dingin yang terjadi di Kota Padang Panjang telah memberikan dampak signifikan terhadap infrastruktur dasar, terutama sistem penyediaan air minum. Kerusakan pada jaringan distribusi, tersumbatnya saluran air, serta terganggunya instalasi pengolahan air minum menyebabkan terhambatnya layanan air minum kepada masyarakat. Dalam situasi ini, Perumdam Tirta Serambi Kota Padang Panjang memiliki peran strategis dalam memulihkan serta meningkatkan kembali kualitas pelayanan air bersih bagi masyarakat terdampak.

Pemulihan pasca bencana tidak hanya dimaknai sebagai proses perbaikan infrastruktur semata, tetapi juga sebagai langkah penting untuk membangun sistem yang lebih tangguh dan berkelanjutan. Pelaksanaan rehabilitas, rekonstruksi serta pemulihan sesuai Undang Undang Nomor 24 tahun 2007 tentang penanggulangan bencana menyatakan rehabilitas adalah perbaikan dan pemulihan semua aspek pelayanan publik atau masyarakat sampai tingkat yang memadai pada wilayah pasca bencana dengan sasaran utama untuk normalisasi atau berjalannya secara wajar semua aspek pemerintahan dan kehidupan masyarakat pada wilayah pasca bencana. Adapun Undang- Undang Nomor 24 tahun 2007 tentang penanggulangan bencana pasal 1 ayat 12 menyatakan

rekonstruksi adalah pembangunan kembali semua prasarana dan sarana, kelembagaan pada wilayah pasca bencana, baik pada tingkat pemerintahan maupun masyarakat dengan sasaran utama tumbuh berkembang kegiatan perekonomian, sosial dan budaya tegaknya hukum dan ketertiban dan bangkitnya peran dan serta masyarakat dalam segala aspek kehidupan bermasyarakat pada wilayah pasca bencana. Upaya pemulihan juga disebutkan pada undang-undang Nomor 24 tahun 2007 tentang penanggulangan bencana pasal 1 ayat 15 dimana pemulihan adalah serangkaian kegiatan untuk mengembalikan kondisi masyarakat dan lingkungan hidup yang terkena bencana dengan memfungsikan kembali kelembagaan prasarana dan sarana dengan melakukan upaya rehabilitasi.

Dari hasil wawancara dengan staf Perumdam Tirta Serambi Kota Padang Panjang, cakupan pelayanan pada tahun 2023 sebesar 76,16% dengan jumlah pelanggan aktif 10.602 pelanggan. Adapun dampak banjir lahar dingin pada infrastruktur air minum, yaitu :

1. Putusnya jaringan listrik di lokasi Lubuk Mata Kucing, mengakibatkan terhentinya produksi pompa di Sumber Air Lubuk Mata Kucing, berdampak pada pelayanan pendistribusian air sebagian Kota Padang Panjang terhenti termasuk pusat kota/pasar Kota Padang Panjang selama 12 jam dan berdampak terhadap 4.385 Sambungan Rumah (SR).



Gambar 1.1 Jaringan Listrik Terputus di Lubuk Mata Kucing

Sumber: Dokumentasi PERUMDAM Tirta Serambi

2. Robohnya kolam renang Lubuk Mata Kucing yang menyebabkan kebocoran dan turunnya permukaan ketinggian air dibroncaptering pompa sumber air Lubuk Mata Kucing.



Gambar 1.2 Robohnya Kolam Renang Lubuk Mata Kucing

Sumber: Dokumentasi PERUMDAM Tirta Serambi

3. Putus dan hanyutnya jaringan pipa transmisi gravitasi SPAM Lubuk Mata Kucing di sepanjang aliran irigasi dan sungai yang mengalami longsor dan

banjir bandang di Kelurahan Pasar Usang untuk pelayanan Kelurahan Silaiang Atas dan Kelurahan Silaing Bawah.



Gambar 1.3 Kondisi Jaringan Pipa Transmisi Gravitasi SPAM Lubuk Mata Kucing

Sumber: Dokumentasi PERUMDAM Tirta Serambi

4. Putus dan amblasnya jembatan Taweh di Paninjauan (spam Regional) yang mengakibatkan putusnya jaringan pipa transmisi SPAM Kadang Ditabek GIP DN 75 mm, DN 100 mm dan DN 150 mm sepanjang masing-masing 60 meter.



Gambar 1.4 Jembatan Taweh Pasca Bencana
Sumber: Dokumentasi PERUMDAM Tirta Serambi

Dengan melihat pentingnya penyediaan air minum pasca bencana dan perlunya strategi yang adaptif serta inovatif, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Perumdam Tirta Serambi Kota Padang Panjang dalam Pemulihan Infrastruktur Air Bersih Pasca Bencana Banjir Lahar Dingin Gunung Marapi 2024”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang terkait dengan Strategi Perumdam Tirta Serambi Kota Padang Panjang dalam Pemulihan Infrastruktur Air Bersih Pasca Bencana Banjir Lahar Dingin Gunung Marapi 2024 adalah sebagai berikut:

1. Kota Padang Panjang memiliki tingkat kerawanan bencana yang tinggi, khususnya banjir lahar dingin karena letaknya yang berada di daerah pegunungan dan curah hujan yang tinggi.

2. Putusnya jaringan listrik dan jaringan pipa transmisi air minum menyebabkan gangguan besar pada pelayanan air minum, yang berdampak pada sambungan rumah dan aktivitas masyarakat.
3. Diperlukan strategi adaptif dan inovatif dari Perumdam Tirta Serambi Kota Padang Panjang untuk memulihkan serta meningkatkan kualitas pelayanan air bersih secara berkelanjutan pasca bencana.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan diatas, penulis membatasi masalah yang akan diteliti. Tujuannya agar pembahasan dalam penelitian lebih terarah sesuai dengan fenomena yang ada. Untuk itu penulis membatasi penelitian ini berfokus pada strategi Perumdam Tirta Serambi Kota Padang Panjang dalam pemulihan infrastruktu air bersih pasca bencana banjir lahar dingin gunung marapi 2024.

D. Rumusan Masalah

Penelitian ini merumuskan beberapa permasalahan dan sekaligus menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa strategi yang dipakai oleh Perumdam Tirta Serambi Kota Padang Panjang dalam pemulihan infrastruktur air bersih pasca bencana banjir lahar dingin gunung marapi 2024?

2. Apa saja Kekuatan (*Strenght*), Kelemahan (*Weakness*), Peluang (*Opportunity*), dan Ancaman (*Threath*) dalam pemulihan infrastruktur air bersih pasca bencana banjir lahar dingin gunung marapi 2024?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari beberapa rumusan masalah di atas maka dapat dituliskan tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui strategi apa yang dipakai oleh Perumdam Tirta Serambi Kota Padang Panjang dalam pemulihan infrastruktur air bersih pasca bencana banjir lahar dingin gunung marapi 2024.
2. Mendeskripsikan Kekuatan (*Strenght*), Kelemahan (*Weakness*), Peluang (*Opportunity*), dan Ancaman (*Treath*) dalam pemulihan infrastruktur air bersih pasca bencana banjir lahar dingin gunung marapi 2024.

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan tentang strategi apa yang dipakai oleh Perumdam Tirta Serambi Kota Padang Panjang dalam pemulihan infrastruktur air bersih pasca bencana banjir lahar dingin gunung marapi 2024.

- b. Penelitian ini diharapkan dijadikan sebagai bahan yang menunjang pengembangan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan masukan bagi penelitian yang akan datang terkait Ilmu Administrasi Publik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Akademisi

Penelitian ini memberikan gambaran empiris mengenai strategi yang dipakai oleh Perumdam Tirta Serambi Kota Padang Panjang dalam konteks kebencanaan, yang dapat dijadikan bahan pembelajaran atau studi komparatif di bidang manajemen bencana dan pelayanan publik.

b. Bagi Masyarakat

Secara tidak langsung, penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesiapsiagaan dan peran lembaga publik dalam menjaga keberlangsungan layanan dasar, terutama air bersih, pada masa tanggap dan pasca bencana.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai strategi Perumdam Tirta Serambi Kota Padang Panjang dalam pemulihan infrastruktur air bersih pasca bencana banjir lahar dingin Gunung Marapi tahun 2024, dapat disimpulkan bahwa Perumdam memiliki peran yang sangat vital dalam memastikan keberlangsungan layanan dasar masyarakat, khususnya air bersih. Strategi yang diterapkan Perumdam mencakup tiga tahap utama, yaitu perumusan strategi, implementasi strategi, serta evaluasi terhadap pelaksanaan di lapangan.

Pada tahap perumusan strategi, Perumdam melakukan pemetaan terhadap wilayah terdampak bencana dan menilai sejauh mana kerusakan yang terjadi pada jaringan infrastruktur air minum. Hasil analisis tersebut menjadi dasar dalam penetapan prioritas perbaikan jaringan, pengalokasian sumber daya, serta penyusunan rencana pemulihan jangka pendek dan jangka panjang. Dalam proses ini, Perumdam berkoordinasi dengan berbagai pihak seperti BPBD, pemerintah daerah, serta instansi teknis lainnya untuk memastikan arah kebijakan pemulihan berjalan efektif dan terintegrasi.

Tahap implementasi strategi dilakukan dengan berbagai langkah operasional di lapangan, di antaranya pengorganisasian tim tanggap darurat

untuk memperbaiki jaringan pipa yang rusak, penyediaan layanan air bersih sementara melalui mobil tangki, serta pembagian jadwal distribusi air agar kebutuhan masyarakat tetap terpenuhi. Selain itu, Perumdam juga menerapkan strategi komunikasi publik yang efektif dengan memberikan informasi terkini mengenai gangguan dan jadwal pemulihan kepada pelanggan melalui media sosial dan papan pengumuman. Implementasi ini mencerminkan adaptasi organisasi terhadap kondisi krisis dengan tetap menempatkan kepentingan masyarakat sebagai prioritas utama.

Sementara itu, dalam evaluasi strategi, Perumdam menilai kembali efektivitas langkah-langkah pemulihan yang telah dilakukan. Evaluasi ini mencakup aspek teknis seperti ketahanan sistem distribusi, efisiensi operasional, serta kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan pasca bencana. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa meskipun Perumdam telah berhasil memulihkan sebagian besar jaringan air bersih dalam waktu relatif singkat, masih terdapat tantangan seperti keterbatasan sumber daya manusia, anggaran, dan akses ke lokasi terdampak yang sulit dijangkau. Namun, semangat solidaritas antarpegawai serta komitmen terhadap pelayanan publik menjadi faktor pendorong keberhasilan pemulihan tersebut.

Secara umum, strategi yang dijalankan oleh Perumdam Tirta Serambi Kota Padang Panjang menunjukkan bahwa lembaga ini mampu beradaptasi terhadap situasi darurat dengan tetap menjaga prinsip profesionalisme dan pelayanan publik. Upaya tersebut tidak hanya memulihkan akses air bersih, tetapi

juga memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap kinerja badan usaha milik daerah (BUMD) dalam menghadapi situasi bencana.

Dalam menjalankan strategi tentu akan ada kekuatan, kelemahan yang berasal dari pihak internal. Serta peluang dan ancaman yang berasal dari pihak eksternal. Adapun kekuatan Perumdam Tirta Serambi dalam pemulihan infrastruktur ialah penguatan koordinasi internal dan pembagian kerja, Perbaikan pompa utama dan pelayanan alternative melalui mobil tangki air, serta pemberian informasi rutin melalui media sosial. Keterbatasan SDM dan material perbaikan yang terbatas merupakan kelemahan perumdam tirta serambi dalam pengimplementasiannya. Adapun peluang eksternalnya ialah bantuan dana dari Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) dan kerja sama dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD). Serta ancaman tidak terduga yang terjadi ialah penurunan motivasi kerja medan kerja yang berat dan berbahaya.

B. Saran

1. Bagi Perumdam Tirta Serambi Kota Padang Panjang, diharapkan agar terus memperkuat kapasitas kelembagaan dalam menghadapi situasi darurat melalui penyusunan standar operasional prosedur (SOP) tanggap bencana yang lebih komprehensif. Perumdam juga perlu meningkatkan pelatihan bagi pegawai lapangan terkait keselamatan kerja, penanganan teknis di medan sulit, serta manajemen krisis. Selain itu, penting untuk memperluas

kolaborasi dengan instansi pemerintah, TNI/Polri, dan lembaga swasta guna mempercepat pemulihan layanan saat terjadi bencana di masa mendatang.

2. Bagi pemerintah daerah, perlu memberikan dukungan kebijakan dan anggaran yang memadai untuk penguatan sistem penyediaan air minum, termasuk investasi dalam perbaikan infrastruktur, cadangan sumber air alternatif, serta teknologi pemantauan sistem distribusi berbasis digital. Dukungan regulatif dan koordinatif dari pemerintah sangat dibutuhkan agar Perumdam dapat bekerja lebih optimal dalam melaksanakan fungsi pelayanan publiknya.
3. Bagi masyarakat, diharapkan agar lebih aktif berpartisipasi dalam menjaga infrastruktur air bersih serta mendukung upaya pemulihan yang dilakukan oleh Perumdam. Kesadaran kolektif masyarakat terhadap pentingnya penggunaan air secara bijak, pelaporan kerusakan, serta keterlibatan dalam kegiatan gotong royong akan sangat membantu keberlanjutan sistem penyediaan air minum di wilayah Padang Panjang.

Akhirnya, bagi kalangan akademisi dan peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian lanjutan, khususnya mengenai strategi lembaga publik dalam pengelolaan layanan dasar pasca bencana. Kajian serupa dengan pendekatan komparatif di daerah lain akan memperkaya literatur tentang manajemen strategis pelayanan publik di situasi krisis dan mendukung pengembangan teori administrasi publik yang lebih aplikatif di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, A., Bertarina, B., & Kastamto, K. (2022). Analisis karakteristik aliran sungai pada Sungai Cimadur, Provinsi Banten dengan menggunakan HEC-RAS. *JICE (Journal of Infrastructural in Civil Engineering)*, 3(1), 31. <https://doi.org/10.33365/jice.v3i01.1768>
- Along, A. (2020). Kualitas Layanan Administrasi Akademik di Politeknik Negeri Pontianak. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik (JIAP)*, 6(1), 94–99.
- Army, B. T. H. E. (2015). Post-Disaster Housing Reconstruction in Indonesia: Review and Lessons from Aceh, Yogyakarta, West Java and West Sumatera Earthquakes. 8(1), 78–85. <https://doi.org/10.1007/978-4-431-54255-1>
- Asmara, R. A., Prasetyo, A., Stevani, S., & Hapsari, R. I. (2021). Prediksi banjir lahar dingin pada lereng Merapi menggunakan data curah hujan dari satelit. *Jurnal Informatika Polinema*, 7(2), 35–42.
- Atmaja, H. K., & Mahalli, K. (2015). Pengaruh peningkatan infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Sibolga. *Jurnal Ekonomi dan keuangan*, 3(4), 14847.
- Baharuddin, Y., Musa, R., & Watono. (2024). Kajian pelayanan kebutuhan air bersih Kabupaten Mamuju Provinsi Sulawesi Barat pasca bencana. *Jurnal TESLINK: Teknik Sipil dan Lingkungan*, 6(1), 176–186. <https://doi.org/10.52005/teslink.v6i1.354>

- Besoni, B., & Iqbal. (2019). Analisis strategi sistem penyediaan air minum *community based water supply system strategy analysis for relocation areas post Cimanuk River flood in Garut*. *Jurnal Teknik Lingkungan*, 25(2), 67–84.
- Daft, R. L. (2002). *Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Damayanti, R., Huda, N., Hermina, D., Yani NoKm, J. A., Bunga, K., & Tim Banjarmasin, K. (2024). Pengolahan hasil non-test angket, observasi, wawancara dan dokumenter. *Student Research Journal*, 3, 259–273. <https://doi.org/10.55606/srjyappi.v2i3.1343>
- David, F. R. (2017). *Strategic management* (13th ed.). Francis Marion University, Florence, South Carolina.
- Dilapanga, A. R., Mantiri, J., & Onibala, N. M. (2023). PBM Penguatan Manajemen Pelayanan Air Bersih Di Kabupaten Minahasa. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(6), 1165-1170.
- Durumeric, Z., Li, F., Kasten, J., Amann, J., Beekman, J., Payer, M., & Halderman, J. A. (2014, November). The matter of heartbleed. In *Proceedings of the 2014 Conference on Internet Measurement Conference* (pp. 475–488).
- Fernando, N. (2010). *Forced relocation after the Indian Ocean tsunami, 2004* (Doctoral dissertation, Universitäts-und Landesbibliothek Bonn).
- Fivanka, B. (2023). *Pengaruh komitmen kerja terhadap kinerja karyawan di Perumdam Tirta Mayang Jambi* [Doctoral dissertation, Universitas Batanghari Jambi]. Universitas Batanghari Jambi Repository.

- Hidayat, A. (2023). Upaya meningkatkan kualitas layanan publik melalui digitalisasi pada kantor Kementerian Agama Kabupaten Pandeglang. *Jurnal Satya Informatika*, 8(1), 21–30.
- IMP, R., & Handayani, D. R. (2018). Pengaruh Investasi Infrastruktur Jalan, Air dan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Jawa Tengah Tahun 2011-2015. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi (JEBA)*, 20(03), 1-13.
- Indriatmoko, R. H., & Hidayat, W. (2011). Penyediaan Air Siap Minum Pada Situasi Tanggap Darurat Bencana Alam. *Jurnal Air Indonesia*, 3(1).
- Irfadat, T. (2021). *Kualitas pelayanan publik pada kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil*. Surabaya: CV Jakad Media Publishing.
- John, A. K., & Kattwinkel. (2015, November 3). *Pelayanan digitalisasi pada Provinsi Jawa Barat*.
- Kasmira, K., Alyas, A., & Sudarmi, S. (2020). Strategi pemerintah dalam pembangunan infrastruktur jalan di Kabupaten Gowa. *Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik (Kimap)*, 1(3), 818-833.
- Kodoatie, R. J. (2021). *Rekayasa dan manajemen banjir kota*. Penerbit Andi.
- Kuncoro, Mudrajad. (2016). Strategi: Bagaimana meraih Keunggulan Kompetitif. Jakarta: Erlangga.
- Kusumasari, B. (2014). *Manajemen bencana dan kapabilitas pemerintah lokal*. Gava Media.
- Mashuri, M., & Nurjannah, D. (2020). Analisis SWOT sebagai strategi meningkatkan daya saing. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 1(1), 97-112.

- Moleong, L. J. (2006). *Metodologi penelitian kualitatif* (ed. revisi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2013). *Metodologi penelitian kualitatif* (ed. revisi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, I. (2010). *Manajemen dan kehidupan manusia*. Yogyakarta: Kanisius.
- Mulyono, H., & Situmorang, S. H. (2018). E-CRM and loyalty: A mediation effect of customer experience and satisfaction in online transportation of Indonesia. *Academic Journal of Economic Studies*, 4(3), 96–105.
- Polapa, A. L. (2021). Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan PT Rembang Bangun Persada: Analisis standar pelayanan minimal pada instalasi rawat jalan di RSUD Kota Semarang. *Jurnal Analisis Standar Pelayanan Minimal*, 3, 10–16.
- Putri, M. E., & Ikhwan. (2024). Analisis dampak banjir lahar dingin Gunung Marapi Sumatera Barat 2024. *Jurnal Inovasi Pendidikan*.
- Rangkuti, F. (2008). Analisis SWOT: Teknik membedah kasus bisnis. *Gramedia Pustaka Utama*
- Remona, L. B., & Putera, M. T. F. (2025). Membangun Kepercayaan Pelanggan Melalui Pelayanan Pelanggan yang Responsif Pada Perumdam Tirta Kencana di Kota Samarinda. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 12(5), 2046-2053.
- Salusu. (2006). *Pengambilan keputusan strategik untuk organisasi publik dan organisasi non profit*. Jakarta: Grasindo.

- Sampsas, V., Videman, M., Tokariev, A., Saikkonen, H., Stjerna, S., Heiskala, H., Mantere, O., & Vanhatalo, S. (2017). Newborn brain function is affected by fetal exposure to maternal serotonin reuptake inhibitors. *NeuroImage: Clinical*, 27(6), 3208–3216.
- Saputra, I. P. S. A., Nurhayati, E., & Sundoro, M. (2023). Strategi Manajemen Aset untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan Air Minum di Perumda Air Minum Tirta Khatulistiwa, Kota Pontianak. *Envirotek: Jurnal Ilmiah Teknik Lingkungan*, 15(2), 171-180.
- Sari, D. P., Suryani, D., Karuniawati, T. P., Affarah, W. S., Nintyastuti, I. K., & Irawati, D. (2020). Provision of sanitation and clean water facilities for refugee victims of the earthquake in Lendang Re Hamlet, Lombok Barat Regency. *Abdi Insani*, 7(1), 55–60.
- Sawitri, N. N., & Febrian, E. (2018). Determinants of demand for Islamic banking services: A survey on Moslem public servants in Indonesia. *Malaysian Journal of Consumer and Family Economics*, 21(Special Issue 2), 65–73.
- Sedayu, A. (2018). Identifikasi sistem penataan distribusi air bersih pasca bencana Gunung Kelud di Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang (pp. 277–282).
- Simbolon, D. S., Sari, J., Purba, Y. Y., Siregar, N. I., Salsabila, R., & Manulang, Y. (2021). Peranan pemerintah desa dalam pembangunan infrastruktur. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 295-302.
- Stephen, R., & Coulter, M. (2010). *Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2012). *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung:

Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sulistiani, D. (2018). Analisis SWOT dalam memenangkan persaingan bisnis. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 1–10.

Suprpto, H. (2019). Analisis strategi pemasaran dalam menghadapi persaingan antar jasa penginapan di Kota Lamongan (Studi pada Hotel Mahkota Lamongan). *Jurnal Manajemen*, 4(3), 1049. <https://doi.org/10.30736/jpim.v4i3.271>

Surtiari, G. A. K. (2019). Pentingnya penanganan pascabencana yang berfokus pada penduduk untuk mewujudkan build back better: pembelajaran dari bencana Palu, Sigi, dan Donggala. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 14(2), 165-184.

Timpal, E. T., Pati, A. B., & Pangemanan, F. N. (2021). Strategi camat dalam meningkatkan perangkat desa di bidang teknologi informasi di Kecamatan Ratahan Timur Kabupaten Minahasa Tenggara. *Governance*, 1(2).

Umar, H. (2013). *Desain penelitian manajemen strategi*. Jakarta: Rajawali Pers.

Winardi, J. (2008). *Entrepreneur dan entrepreneurship*. Jakarta: Kencana.

Yanti, A. D., & Sofyan, M. M. (2024). Pengambilan Keputusan Adaptif di Kementrian Pekerjaan Umum dalam Penanganan Bencana Banjir: Studi Kasus Respon Infrastruktur Darurat di Gede Bage. *Jurnal Identitas*, 4(2), 14-26.

Yunus, M., Ibrahim, M., Musnadi, S., & Akmal. (2024). *Manajemen strategi*. CV Budi Itama.

https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=RB0ZEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=manajemen+strategi&ots=YRWfv94HRh&sig=Z248RVqoSRiDBSt0UdPg8INkaHw&redir_esc=y#v=onepage&q=manajemen%20strategi&f=false

Yusuf, M. (2014). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan penelitian gabungan*. Jakarta: Kencana.

Ziqiang Han. (2017). Recovering from Catastrophic Disaster in Asia.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1108/S2040-726220160000018001>